



## Konflik Batin Tokoh John Musiciante pada Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Mohamad Piping<sup>1</sup>, Sutrimah<sup>2</sup>, Fitri Nurdianingsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[mohpiping05@gmail.com](mailto:mohpiping05@gmail.com)<sup>1</sup>, [sutrimah1988@gmail.com](mailto:sutrimah1988@gmail.com)<sup>2</sup>,

[fitri\\_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini berjudul Konflik Batin Tokoh John Musiciante Pada Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata Serta Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA di lakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konflik batin, serta mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data secara mendalam, jelas dan sistematis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi. Objek dari penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata di pilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan di lakukan dengan membaca novel berulang-ulang, mencatat indikator-indikator yang sesuai dengan topik penelitian dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis isi dan interaktif yang di lakukan dengan merangkum, memilih dan focus pada masalah dan kebutuhan, menyajikan data dengan tabel, dan menyimpulkan. Berdasarkan analisis data yang di temukan dalam penelitian ini adalah *satu*, unsur intrinsik pada Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata yang meliputi tema, alur/plot, latar/setting, tokoh/penokohan dan sudut pandang, *dua*, konflik batin John Musiciante pada Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata, *tiga*, Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata dapat di gunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Jadi Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” Karya Andrea Hirata mengandung konflik batin dapat di gunakan sebagai pendidikan karakter dan dapat di gunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia yang sudah memenuhi 3 kriteria pemilihan novel, yaitu bahasa, psikologo siswa, dan latar budaya siswa.

**Kata kunci** – Novel, Psikologi Sastra, Konflik Batin, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Abstract** – This research, entitled The Inner Conflict of John Musiciante in the Novel “*Brianna Dan Bottomwise*” by Andrea Hirata and Its Relationship with Indonesian Language Learning in High School, aims to describe and explain inner conflict, as well as describe and explain the relationship between the novel and Indonesian language learning in high school. This research is a qualitative descriptive research that describes the data in depth, clearly and systematically. The analysis technique in this study uses a content analysis model. The object of this research is a literary work in the form of a novel. The novel “*Brianna Dan Bottomwise*” by Andrea Hirata was chosen as the data source in this study. The collection technique was carried out by reading the novel over and over again,

noting indicators that were appropriate to the research topic and literature study. Data analysis techniques using content and interactive analysis are carried out by summarizing, selecting and focusing on problems and needs, presenting data with tables, and concluding. Based on the analysis of the data found in this study, there are *one*, the intrinsic elements in the novel "Brianna Dan Bottomwise" by Andrea Hirata which include themes, plots, settings, characters/characters and points of view, *two*, John Musiciante's inner conflict in The novel "Brianna Dan Bottomwise" by Andrea Hirata, *three*, the novel "Brianna Dan Bottomwise" by Andrea Hirata can be used as teaching material for learning Indonesian in class XII high school. So the novel "Brianna Dan Bottomwise" by Andrea Hirata contains inner conflict that can be used as character education and can be used as teaching material for learning Indonesian which has fulfilled 3 criteria for selecting a novel, namely language, student psychology, and student cultural background.

**Keywords**— Novel, Literary Psychology, Inner Conflict, Indonesian Language Learning.

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya yang dibuat atas hasil pemikiran seseorang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Saragih: 2022) bahwa karya sastra lebih banyak diciptakan dari hasil imajinasi atau pemikiran seseorang. Karya sastra juga dinamakan sebagai karya seni yang bermediumkan bahasa. Sebagai karya seni, karya sastra merupakan produk dari suatu kegiatan kreatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kurniawan (2011) yang mengemukakan bahwa karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif dari sebuah karya seni. Sebuah karya sastra dapat tercipta karena proses kreatif pengarang. Karya sastra juga merupakan media pengarang untuk mengungkapkan ide melalui proses kreatif yang dilakukan. Ide tersebut merupakan hasil imajinasi pengarang yang berpadu dengan refleksi realitas yang terjadi di sekitarnya. Karya sastra tidak hanya menggambarkan imajinasi kreatif yang dibangun dari ide pengarang, akan tetapi, juga merupakan refleksi suatu masyarakat (Wicaksono: 2014).

Konflik batin merupakan petentangan dalam diri suatu tokoh cerita rekaan yang merupakan unsur esensial atau merupakan hakikat dalam mengembangkan alur cerita (Diana: 2015). Konflik batin juga merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri atau bisa disebut permasalahan individu. Konflik ini sesuatu yang bersifat hal yang tidak menyenangkan yang terjadi atau yang dialami oleh beberapa tokoh cerita. Pada novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata, menceritakan seorang tokoh John Musiciante yang memiliki konflik batin karena kehilangan gitarnya karena ulah kriminal amatir. Karena bagi dirinya, gitar tersebut mempunyai nilai sentimental yang tak bisa digantikan dengan uang sebesar apapun. Novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata menarik untuk dikaji dikarenakan tokoh utama yang ditampilkan sangat apik oleh pengarang dan mempunyai aspek psikologi yang kuat. Dalam novel ini digambarkan sosok John Musiciante yang

begitu tegar dalam menyembunyikan setiap permasalahan yang menghiasi hidupnya, baik itu konflik antara dirinya dengan orang-orang sekitarnya maupun konflik dirinya dengan dirinya sendiri.

Novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, karena isi bacaan dalam novel tersebut sangat cocok dibaca oleh kalangan remaja khususnya pelajar tingkat sekolah menengah atas. Dengan mempelajari konflik batin dan unsur intrinsik pada novel tersebut siswa akan berimajinasi, seolah-olah merasakan jalan cerita yang terkandung dalam novel *Brianna dan Bottomwise* karya Andrea Hirata. Berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa di sekolah dicantumkan dengan tujuan agar semua peserta didik memiliki dasar mengapresiasi dan menghayati karya baik puisi, cerpen, novel terjemahan novel lokal, hikayat, pantun, dan sebagainya. Selain itu karya juga dapat memberikan hiburan yang menyenangkan melalui pembaca teks sastra.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi. Objek dari penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel "*Brianna Dan Bottomwise*" Karya Andrea Hirata di pilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan di lakukan dengan membaca novel berulang-ulang, mencatat indikator-indikator yang sesuai dengan topik penelitian dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis isi dan interaktif yang di lakukan dengan merangkum, memilih dan focus pada masalah dan kebutuhan, menyajikan data dengan tabel, dan menyimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Unsur intrinsik yang terdapat pada Novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata tema, alur/plot, latar/setting, toko/penokohan dan sudut pandang. Tema dari Novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata hilangnya gitar John Musiciante dengan menggunakan alur campuran dengan tahapan pengenalan, tahap konflik dan penyelesaian. Dan sesekali pengarang juga menceritakan masa lalu. Latar/setting pada novel ini menggunakan latar tempat terdiri dari 23 tempat yaitu Kampung Ketumbi, Fresno California, Flea Market di San Fransisco, Pelabuhan, Kafe, Studio Musik, Toko Barangan bekas, Warung, Aula, Statiusn Radio, Truk, Di Pinggir Kota Pekanbaru, Kapal Feri, Rumah gadai/kantor gadai, Pasar Maling di Kampung Ketumbi, Kampug Keruh, Bundaran Kota, Pengadilan Negeri kabupaten, Warung Tauco Sadman, Coffee Shop Old Richmond, Penjara Folsom di California, Rawa-rawa Galveston, Motel di Tampa Bay dan Mobil Elcamino. dan latar waktu pada tahun 1997 di jam pagi, siang, sore dan malam. Para tokohnya terdiri dari 36 tokoh yaitu Brianna Leigh Stanford, Bottomwise, John Musiciante, Putri Almadianti, Mirna,

Sekonder, Sadman, Jamindin, Tarobi 1 dan 2, Nasa Ibu Musdalifah, Kaeta Karmun, Ameru, Amaya, RJ, Gomez, Musisi mudda dan Korup, Shawn, Ahmad Melodin, hamzah, Baharudin, Ibu Guru Anissa, Rustamajid, Pak Mu, Laila (Ibu Alma), Lia, Fredy G, Boss, Tilap (tlp), Mister Atap, tarisol, Wak Dukun (Dukun buang sial), Dulkamun, Louisa, dan McKenzie (Manajer John Musiciante). Dan terakhir sudut padangan pada novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga.

Konflik batin seorang tokoh John Musiciante pada novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata tidak terpenuhi meliputi lima dari teori Abraham Maslow yaitu Kebutuhan Fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan rasa penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan pada John Musiciante tidak terpenuhi hingga mengakibatkan kesedihan, kebingungan dan kecemasan.

Novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA untuk kelas XII karena telah memenuhi tiga kriteria pemilihan novel, yaitu bahasa, psikologi siswa, dan latar belakang kebudayaan siswa. Selain itu, novel ini juga mengandung konflik batin, nilai moral dan nilai sosial yang bermanfaat untuk dijadikan panutan bagi pembaca khususnya siswa. Melalui konflik batin, nilai moral dan nilai sosial yang termuat dalam novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata, siswa dapat mengembangkan kepribadian dan siswa mampu menyelesaikan semua permasalahan yang terjadi dalam kelas maupun di masyarakat dengan baik dan bijaksana.

## SIMPULAN

Pada novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata terdapat struktur novel meliputi, tema, alur/*plot* campuran, tokoh/penokohan yang terdapat 36 tokoh, latar/*setting* terdapat 23 latar atau tempat, dan menggunakan sudut pandang orang ketiga yang mana pengarang sebagai orang yang tahu segalanya. Konflik batin seorang tokoh John Musiciante pada novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata tidak terpenuhi meliputi lima dari teori Abraham Maslow yaitu Kebutuhan Fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan rasa penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan pada John Musiciante tidak terpenuhi hingga mengakibatkan kesedihan, kebingungan dan kecemasan. Novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA untuk kelas XII karena telah memenuhi tiga kriteria pemilihan novel, yaitu bahasa, psikologi siswa, dan latar belakang kebudayaan siswa.

## REFERENSI

Diana, A. (2016). *Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani. Jurnal Pesona*, 2(1).

- Kurniawan, M. A. (2011). *Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Ramy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra*. *Jurnal Bahastra*, 26(1).
- Saragih, R. B. (2022). *ANTOLOGI RAJAWALI SATU SAYAP KARYA ULFATIN CH SEBAGAI MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 292-301.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)*. Garudhawaca.
- Wicaksono, A. B., Rakhmawati, A., & Suhita, R. (2018). *Naskah Drama Senja dengan Dua Kelelawar Karya Kridjomulyo: Kajian Psikologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Drama di Sekolah Menengah Atas*. *BASASTRA*, 6(1), 1-18.